

ABSTRAK

Tempe, makanan tradisional Indonesia yang terbuat dari kedelai yang difermentasi, telah dikenal luas tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di berbagai negara sebagai alternatif pengganti daging, terutama bagi vegetarian. Seiring berjalannya waktu, tempe menjadi bagian dari kuliner global dan diusulkan sebagai warisan budaya tak benda oleh UNESCO pada tahun 2018. Salah satu olahan tempe yang khas dari Banyumas adalah mendoan, yang memiliki ciri khas setengah matang dan sering disajikan dalam acara medang bersama keluarga. Mendoan kini telah dikenal di berbagai kota di Indonesia, dan upaya pelestariannya terus dilakukan, salah satunya melalui usulan untuk menjadi warisan budaya tak benda Banyumas. Iklan layanan masyarakat menjadi salah satu cara efektif dalam melestarikan dan mempromosikan mendoan sebagai bagian dari kebudayaan kuliner tradisional Banyumas. Iklan layanan masyarakat bertujuan untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat secara sosial, seperti pengetahuan tentang proses pembuatan mendoan, sejarahnya, serta pentingnya menjaga keberlanjutan kuliner tradisional ini. Dengan memanfaatkan media iklan, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan menghargai mendoan sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan, sehingga dapat turut mendukung konservasi kuliner tradisional Banyumas.

Kata kunci : Mendoan, Budaya, Iklan Layanan Masyarakat.